

## **The Role of Innovation to Improve Community Literacy Through the Development of the Al Jarwal Ar Rahman Mosque Library Purwakarta**

**Pri Agung Danarahmanto<sup>1\*</sup>, Raden Willa Permatasari<sup>2</sup>,  
Elpy Siti Nurhalimah Sariwanodja<sup>3</sup>, Sigit Djalur Purwoko<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Akademi Perkam Medis dan Informatika Kesehatan (APIKES) Bandung

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Mandala

<sup>3,4</sup>STIE STEMBI Bandung Business School

**ABSTRACT:** Science is a constituent part of human civilization and culture. Knowledge can be obtained from various things, one of which is from libraries. The existence of the library can not be separated from the civilization and culture of mankind. This study aims to conduct a study on the role of innovation to improve public literacy through library development. This study uses a qualitative approach by collecting data in the form of observations and interviews. The results of the innovation research are useful in the development of the AJAR Library which is a new library so that it is useful for improving literacy and providing continuous education for the community. The existence of the AJAR Library aims to arouse public interest and desire to continue reading and learning in order to realize sustainable education that has an impact on people's lives.

**Keywords:** innovation, literacy, library, education, sustainability

**Corresponding Author:** priagung@apikesbandung.ac.id

## **Peran Inovasi Untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Melalui Pengembangan Perpustakaan Masjid Al Jarwal Ar Rahman Purwakarta**

**Pri Agung Danarahmanto<sup>1\*</sup>, Raden Willa Permatasari<sup>2</sup>,  
Elpy Siti Nurhalimah Sariwanodja<sup>3</sup>, Sigit Djalu Purwoko<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Akademi Perkam Medis dan Informatika Kesehatan (APIKES) Bandung

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Mandala

<sup>3,4,5</sup>STIE STEMBI Bandung Business School

**ABSTRAK:** Ilmu pengetahuan merupakan bagian penyusun peradaban dan budaya umat manusia. Ilmu pengetahuan bisa diperoleh dari berbagai halsalah satunya dari perpustakaan. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Studi ini bertujuan untuk melakukan studi tentang peran inovasi untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui pengembangan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian inovasi bermanfaat dalam pengembangan Perpustakaan AJAR yang merupakan perpustakaan baru sehingga berguna untuk meningkatkan literasi dan menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat. Keberadaan Perpustakaan AJAR bertujuan untuk membangkitkan minat dan keinginan masyarakat untuk terus membaca dan belajar guna mewujudkan pendidikan berkelanjutan yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

**Kata Kunci:** inovasi, literasi, perpustakaan, pendidikan, berkelanjutan

*Submitted: 11 April; Revised: 22 April; Accepted: 26 April*

**Corresponding Author:** priagung@apikesbandung.ac.id

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi pendidikan masyarakat. Dengan ilmu, seseorang mampu berpikir dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Bahkan, ilmu juga dipercaya menjadi salah satu aspek penting bagi perkembangan di suatu negara. Oleh karena itu, setiap orang perlu mencari ilmu untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Mencari ilmu tidak harus dilakukan melalui pendidikan formal, seperti di bangku sekolah atau kuliah. Ilmu pengetahuan bisa diperoleh dari berbagai hal, baik melalui pengalaman hidup, dari komunitas, maupun dari buku serta perpustakaan. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 yang berisi tentang perpustakaan, dapat diketahui bahwa perpustakaan memiliki peran penting dan berguna untuk mencerdaskan bangsa.

Hadirnya perpustakaan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui dorongan untuk terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya literasi, membaca, dan belajar sepanjang hayat. Berdasarkan data *World's Most Literate Nations* (Central Connecticut State University, 2016) yang meneliti tingkat literasi dari 61 negara, Indonesia menempati urutan ke-60. Hal tersebut menunjukkan rendahnya angka literasi di Indonesia, mencerminkan minat baca masyarakat yang masih rendah. Sedangkan data dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2020), pada masa pandemi tingkat literasi masyarakat Jawa Barat mengalami penurunan hingga 7%.

Banyak daerah di Jawa Barat yang belum memiliki akses untuk mendapat literasi bacaan yang baik. Salah satunya adalah Desa Sawit yang terletak di Kabupaten Purwakarta. Purwakarta merupakan daerah pendukung kawasan industri yang terletak di Karawang dan Bekasi, serta wilayah Bandung. Sehingga Purwakarta memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian. Desa Sawit merupakan wilayah di Purwakarta yang memiliki peran strategis karena berbatasan langsung dengan Bandung. Di sisi lain, saat ini di Desa Sawit belum ada fasilitas yang mumpuni untuk menyediakan literasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dengan mengembangkan perpustakaan di Desa Sawit, Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, maka dapat dilihat peran penting perpustakaan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat di Indonesia. Perpustakaan yang mumpuni perlu dihadirkan di tengah masyarakat

sebagai sumber ilmu pengetahuan dan literasi. Kehadiran perpustakaan perlu didukung oleh jumlah koleksi, baik koleksi berbentuk buku maupun koleksi berbentuk buku digital (*eBook*). Selain itu, perlu didukung pula dengan fasilitas pendukung, seperti meja kursi baca, internet, dan komputer untuk mengakses sumber-sumber literatur bacaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi dan Perpustakaan

Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Teale & Sulzby (1986) dalam Swatika Sari et. al (2017) mengartikan literasi secara sempit, yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Grabe & Kaplan (1992) dan Graff (2006) dalam Swatika Sari et. al (2017) yang mengartikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis (*able to read and write*). Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa (Swatika Sari, 2017).

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang menyediakan literasi bagi masyarakat. Perpustakaan berperan sebagai pengelola dan penyimpan berbagai macam kekayaan intelektual hasil berpikir manusia. Sulistyio Basuki (1991) mendefinisikan perpustakaan sebagai sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Wince, 2017) dalam (Nurul Izzah, et al, 2021).

Perpustakaan terbagi menjadi empat jenis, diantaranya: (1) perpustakaan umum, dengan motto "*Books for All*" yang artinya kegiatan pelayanan perpustakaan umum diberikan tanpa membedakan usia, status sosial, pendidikan, ras maupun agama, biasanya terdapat di setiap daerah dengan kategori yaitu nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan, desa, hingga perpustakaan keliling; (2) perpustakaan sekolah, merupakan perpustakaan yang terintegrasi dalam lembaga pendidikan, perpustakaan berperan sebagai pusat ilmu pengetahuan yang mendukung visi dan misi dari sekolah penanggungnya; (3) perpustakaan perguruan tinggi, yang berperan untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yang memfasilitasi proses belajar, penelitian, dan mengabdikan pada masyarakat; dan (4) perpustakaan khusus, merupakan perpustakaan yang diselenggarakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai pusat informasi penunjang aktivitas penelitian atau pengembangan dari instansi penanggungnya (Sukaesih & Winoto, 2019) dalam (Nurul Izzah, et al, 2021).

### Inovasi

Inovasi terkait erat dengan dunia bisnis dan didefinisikan sebagai berisiko, mahal, dan memakan waktu (Costello dan Prohaska, 2013). Inovasi sering juga dikaitkan dengan pemecahan masalah. Menurut Huebner et al. (2015) Inovasi sering mencari pemikiran baru dan pemecahan masalah. Pemecahan masalah dapat datang dari banyak aspek, antara lain produk, proses,

organisasi, dan pemasaran (Danarahmanto, 2020). Kombinasi dari beberapa yang ada dapat dianggap sebagai inovasi, dan kombinasi dengan penggunaan teknologi baru juga menciptakan inovasi (Leenders & Dollsma, 2016). Integrasi pengetahuan menciptakan solusi untuk masalah perusahaan (Fri et al, 2013). Inovasi bukan hanya perolehan pengetahuan, tetapi juga pembelajaran yang berkelanjutan, dan pengetahuan ini harus dipraktikkan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Sardana, 2016).

Inovasi dapat digambarkan sebagai upaya menciptakan peluang untuk menopang pertumbuhan perusahaan. Menurut Denicolo dan Zanchettin (2016), inovasi terkait dengan pertumbuhan perusahaan dan penciptaan hal-hal baru. Menurut Danarahmanto (2020), inovasi penting karena dapat membantu menciptakan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga berdampak positif bagi keberlanjutan perusahaan.

## **METODOLOGI.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2017). Studi ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk penelitian yang bertujuan untuk, memberi gambaran dan menjelaskan tentang siapa (*who*), apa (*what*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan cara (*way*) dari suatu penelitian (Malhotra, 2010).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam dengan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Informan yang terpilih akan diwawancara secara tidak formal untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan memperjelas permasalahan dan solusi kebutuhan perpustakaan di Masjid Al Jarwal Ar Rahman. Proses wawancara dilakukan secara informal kepada informan yang dipilih. Pada wawancara tidak terstruktur peneliti memiliki panduan wawancara, tetapi proses wawancara didasarkan pada perkembangan pertanyaan yang spontan dan alami. Pelapor dalam penyelidikan ini adalah pemilik, karyawan, dan pemangku kepentingan Tami Dental Care. Identifikasi pelapor didasarkan pada bola salju, jaringan responden (Neuman, 2014). Fenomena yang terjadi dengan mengidentifikasi pelapor sesuai kebutuhan saat ini.

Implementasi pembuatan perpustakaan Masjid Al Jarwal Ar Rahman dilakukan berdasarkan *Project Management Life Cycle* (Westland, 2007), dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu inisialisasi (*Initiating*), persiapan (*Planning*), eksekusi (*Executing*), penutupan (*Closing*). Penggunaan *Project Management Life Cycle* dilakukan untuk mempermudah implementasi perpustakaan tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

Pembuatan Perpustakaan AJAR dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat baca masyarakat daerah Desa Sawit. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan perpustakaan ini agar tujuan dapat tercapai maka keberadaan perpustakaan ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar dengan membagi ke dalam beberapa tahap sebagai berikut.

### **Tahap Inisialisasi (*Initiating*)**

Pada tahap ini, dilakukan pemetaan masalah dan alternatif solusi yang dapat disediakan. Pemetaan masalah dilakukan dengan cara membandingkan data sekunder dan data primer yang didapat melalui observasi lapangan yang dilakukan dengan cara mengunjungi wilayah Desa Sawit untuk melihat langsung kondisi masyarakat. Berdasarkan data sekunder, ditemukan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dan terdapat penurunan tingkat literasi masyarakat Jawa Barat pada tahun 2020. Data tersebut dibandingkan dengan kondisi di lapangan yang diperoleh dengan cara observasi wilayah Desa Sawit dan wawancara kepada pengurus wilayah setempat, yaitu kepala Rukun Warga (RW) dan kepala Rukun Tetangga (RT) di desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan bahwa di daerah tersebut belum terdapat fasilitas perpustakaan umum dan ruang baca yang dapat dipergunakan warga untuk mencari literatur bacaan. Perpustakaan yang tersedia adalah perpustakaan sekolah, yang digunakan untuk kepentingan belajar mengajar.

### **Tahap Persiapan (*Planning*)**

Pada tahap ini, dilakukan pembagian tugas dan pemetaan rencana yang digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut, berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia maka dilakukan pembagian pekerjaan, antara lain divisi administrasi, divisi pengadaan, dan divisi operasional. Divisi administrasi bertugas untuk membuat surat dan proposal pengadaan hibah buku, membuat dokumen penunjang lain, dan mengumpulkan dokumen. Divisi pengadaan bertugas mengadakan buku, peralatan, dan mencari hibah bagi perpustakaan. Divisi operasional bertugas mengorganisir buku, peralatan, standar operasional prosedur, dan mengelola jalannya operasional perpustakaan.

Di tahap ini, dilakukan pemetaan pihak-pihak yang akan melakukan donasi atau hibah buku dan peralatan untuk perpusatakaan. Pada tahap awal, beberapa pihak yang akan menjadi donator dan memberi hibah buku, yaitu PWII, Kodepena, IKAPI (Ikatan Penerbit Buku) Jawa Barat, Penerbit Syamil Quran, Penerbit Semiotika, dan beberapa donator perorangan. Selain itu, juga dilakukan penentuan *timeline* pembuatan perpusatakaan AJAR yang direncanakan selesai pada bulan Januari 2022.

Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan publikasi dan sosialisasi Perpustakaan AJAR kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat yang ada di Desa Sawit. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan dan berbagai fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar hadirnya Perpustakaan AJAR dapat mendatangkan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

### **Tahap Eksekusi (*Executing*)**

Pada tahap ini, dilakukan pengadaan peralatan yang dibutuhkan untuk melengkapi perpustakaan. Beberapa peralatan yang dilengkapi, yaitu lemari buku, papan nama, komputer, kursi, meja. Selain itu, juga dilakukan penyerahan

proposal dan pengumpulan buku dari pihak-pihak yang akan berdonasi dan memberikan hibah buku. Selain mengumpulkan dari donasi dan hibah, buku juga didapatkan dari pembelian buku baru atau bekas untuk melengkapi koleksi. Juga dilakukan pengumpulan buku elektronik (*e-book*) yang didapatkan melalui internet. Setelah buku terkumpul, buku-buku tersebut di bawa ke lokasi perpustakaan yang berada di Masjid AJAR, Desa Sawit, Kabupaten Purwakarta, untuk diinventarisir. Dilakukan pengkategorian, pencatatan, pelabelan buku, dan menempatkan buku sesuai dengan kebutuhan. Untuk melengkapi fasilitas yang ada, dilakukan pemasangan akses WIFI untuk menyediakan internet gratis untuk mengakses literatur bacaan yang ada di internet bagi para pengunjung.

Di samping infrastruktur dan peralatan, perlu disiapkan juga standar prosedur operasional perpustakaan. Seperti penentuan jam operasional, cara peminjaman dan pengembalian buku, pencatatan keanggotaan, teknis operasional pelayanan, dan lain sebagainya. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memperlancar operasional perpustakaan, serta memudahkan dalam melakukan sosialisasi Perpustakaan AJAR.

Setelah semua buku terkumpul dan persiapan pembukaan perpustakaan selesai, dilakukan seremonial peluncuran Perpustakaan AJAR dengan mengundang warga sekitar untuk melakukan pengajian dan pembagian makanan. Dalam forum pengajian tersebut, dilakukan sosialisasi berbagai fasilitas dan program yang ada di perpustakaan, juga menjelaskan tentang mekanisme dan tatacara peminjaman buku yang ada. Dalam forum tersebut juga dilakukan bedah kitab oleh ustaz dari pondok pesantren di Purwakarta.

### **Tahap Penutupan (*Closing*)**

Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk pengembangan Perpustakaan AJAR. Diharapkan perpustakaan ini menjadi perpustakaan yang berguna bagi masyarakat, dengan menyediakan berbagai jenis buku yang lengkap dan terkini sehingga dapat meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat sekitar. Selain itu, sebagai bentuk pertanggungjawaban, dilakukan pelaporan hasil kerja yang dituangkan secara tertulis.

### **PEMBAHASAN**

Perpustakaan AJAR (Al Jarwal Ar Rahman) merupakan perpustakaan umum yang berada dilingkungan Masjid AJAR (Al Jarwal Ar Rahman) yang berlokasi di Desa Sawit, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta. Perpustakaan ini diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik masyarakat sekitar perpustakaan maupun masyarakat umum yang singgah, juga terbuka bagi semua golongan dan agama.

Perpustakaan ini dibuat secara sederhana, baik alur peminjaman yang sederhana maupun penyederhanaan proses menjadi anggota. Hal tersebut dilakukan untuk memperkenalkan kehadiran perpustakaan di tengah masyarakat. Penyederhanaan tersebut bermaksud untuk memudahkan masyarakat dan menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Diharapkan masyarakat dengan hadirnya perpustakaan tersebut

akan menumbuhkan minat masyarakat untuk membaca dan keinginan masyarakat untuk menuntut ilmu. Alur peminjaman di Perpustakaan AJAR dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Layanan Perpustakaan AJAR

*Perpustakaan AJAR*, hadir di tengah masyarakat sebagai bentuk inovasi baru di daerah tersebut. Hal ini bertujuan untuk dapat membantu terwujudnya pendidikan berkesinambungan yang akan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Sejalan dengan pendapat Denicolo dan Zanchettin (2016), yang menerangkan bahwa inovasi terkait dengan pertumbuhan perusahaan dan penciptaan hal baru. Untuk mewujudkan dampak positif, maka dibuatlah kerangka konseptual sebagai panduan bagi perpustakaan untuk dapat terus berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya kerangka konseptual ini, diharapkan Perpustakaan AJAR terus dapat tumbuh berkelanjutan dan dapat terus bermanfaat, baik manfaat bagi masyarakat maupun manfaat bagi perpustakaan, sehingga para pihak yang terlibat terus berkembang dan mendapat dampak positif. Kerangka konseptual tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Perpustakaan AJAR berukuran 18 meter persegi, dilengkapi dengan koleksi buku cetak maupun buku elektronik dari berbagai kategori, baik untuk anak-anak maupun dewasa. Untuk memanfaatkan ruangan yang tidak terlalu besar, maka perpustakaan perlu melakukan berbagai inovasi. Sesuai dengan Danarahmanto (2020), menyebutkan bahwa inovasi dapat mendorong performa berkelanjutan bagi suatu institusi. Oleh karena itu, perpustakaan ini berupaya menyediakan berbagai program dan fasilitas yang memberi kemudahan bagi pengunjung untuk mendapat akses literatur bacaan. Koleksi, fasilitas, dan program Perpustakaan AJAR dijabarkan sebagai berikut.

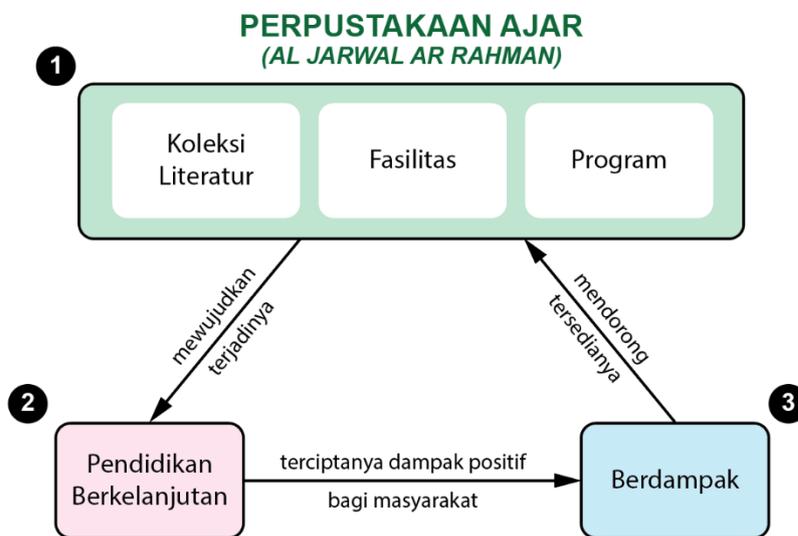
*Koleksi literatur.* Perpustakaan dilengkapi berbagai macam buku dengan beragam carian koleksi, baik koleksi buku cetak maupun buku digital. Perpustakaan juga menyediakan pojok tematik yang memiliki banyak koleksi buku bertema wirausaha. Hal tersebut dilakukan karena pada saat pasca

pandemi banyak ekonomi masyarakat sekitar yang terdampak pandemi, terdapat warga yang mengalami pemutusan hubungan kerja, usaha bangkrut, atau penurunan daya beli pasar yang menyebabkan barang dagangan tidak laku. Dengan hadirnya pojok buku wirausaha diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan agar masyarakat dapat mengembangkan usaha dan berwirausaha.

*Fasilitas.* Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas, antara lain: ruang baca nyaman dilengkapi dengan AC dan kipas angin; camilan dan minuman gratis bagi pengunjung; internet 24 jam non-stop gratis; penyewaan gratis tanpa biaya sewa dan iuran bulanan. Berbagai fasilitas tersebut ditawarkan untuk meningkatkan minat masyarakat berkunjung dan membaca di perpustakaan.

*Program.* Perpustakaan AJAR dilengkapi dengan program pembelajaran bagi para anggotanya. Program yang akan dijalankan berupa program bedah buku dan seminar daring yang diadakan minimal satu kali setiap bulan. Dengan adanya program ini diharapkan baik masyarakat sekitar perpustakaan maupun masyarakat umum yang terhubung melalui daring dapat bertukar ilmu dan mendapat wawasan baru yang berkaitan dengan pengetahuan terkini.

Perpustakaan AJAR berupaya menghadirkan digitalisasi, seperti menyediakan fasilitas internet, koleksi buku digital, seminar daring, dan pemanfaatan aplikasi berbasis digital untuk mempermudah masyarakat mendapatkan literasi. Sejalan dengan pendapat Leenders & Dollsma (2016) menyebutkan bahwa kombinasi dengan penggunaan teknologi baru juga menciptakan inovasi. Diharapkan pemanfaatan teknologi digital yang hadir di perpustakaan AJAR dapat melahirkan inovasi yang berguna bagi masyarakat.



Gambar 2. Kerangka Konseptual Perpustakaan AJAR

*Perpustakaan sebagai sarana pendidikan berkelanjutan*, hadirnya perpustakaan diharapkan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat melalui inovasi dan berbagai kemudahan di Perpustakaan AJAR, sehingga masyarakat memiliki keinginan untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan, minimal menyelesaikan pendidikan dasar. Hal tersebut merupakan usaha dalam

mencapai pendidikan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardadna (2016), yang menerangkan bahwa inovasi berkaitan dengan perolehan pengetahuan dan pembelajaran berkelanjutan. Pendidikan berkelanjutan membantu melanjutkan dan memperluas pendidikan dasar, mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat, mengembangkan keterkaitan dengan lingkungan sosial, budaya dan alam, dan selanjutnya dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Selain itu, juga dapat dilakukan untuk pengembangan keterampilan kerja.

*Perpustakaan berdampak*, dapat dirasakan melalui pendidikan berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat mendorong masyarakat untuk terus memperoleh ilmu pengetahuan. Hadirnya Perpustakaan AJAR bertujuan untuk meningkatkan minat dan keinginan masyarakat untuk terus membaca dan belajar, sehingga terciptanya pendidikan berkelanjutan yang akan berdampak pada kehidupan masyarakat. Dampak tersebut dapat berupa dampak sosial, budaya, maupun ekonomi. Meningkatnya kondisi masyarakat akan mendorong masyarakat memberi timbal balik positif kepada Perpustakaan AJAR, dengan cara membantu perpustakaan untuk lebih maju dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, berdirinya Perpustakaan AJAR yang dilengkapi oleh berbagai kelengkapannya akan bermanfaat bagi masyarakat dan akan Kembali bagi kebermanfaatan perpustakaan itu sendiri.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa inovasi bermanfaat dalam pengembangan Perpustakaan AJAR yang merupakan perpustakaan baru sehingga berguna untuk meningkatkan literasi dan menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca di masyarakat dan memberikan keinginan masyarakat untuk terus belajar dan mencerdaskan diri. Pendidikan berkelanjutan membantu kita menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan diri menjadi anggota masyarakat yang dapat membina hubungan dengan lingkungan sosial, budaya, alam dan dunia kerja serta pendidikan tinggi selanjutnya. Hal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan kerja.

Keberadaan Perpustakaan AJAR bertujuan untuk membangkitkan minat dan keinginan masyarakat untuk terus membaca dan belajar guna mewujudkan pendidikan berkelanjutan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Efek ini dapat berupa efek sosial, budaya, atau ekonomi. Peningkatan manfaat bagi komunitas mendorong komunitas memberikan umpan balik positif kepada perpustakaan AJAR dan membantu perpustakaan menjadi lebih maju dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan untuk meneliti studi untuk pembangunan sebuah perpustakaan di wilayah Purwakarta bernama Perpustakaan AJAR, sehingga dapat terjadi perbedaan hasil penelitian untuk perusahaan di bidang tempat lain. Kami

percaya bahwa hasil penelitian ini dapat diterapkan pada bisnis yang memiliki kondisi hampir sama dengan Indonesia.

Untuk dapat bertahan suatu institusi harus mampu menawarkan pengalaman yang baik bagi pelanggan. Menurut Menurut Chen et al (2021), kepuasan pasien berkaitan dengan pengalaman pasien yang berhubungan digitalisasi dan penggunaan teknologi. Selain itu, teknologi juga berperan meningkatkan loyalitas pelanggan (Danarahmanto, 2021). Oleh karena itu, pada penelitian masa depan diharapkan dapat mengkaji inovasi pada perpustakaan yang dapat menghadirkan pengalaman yang menyenangkan bagi para pelanggannya sehingga dapat tercapainya loyalitas pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Central Connecticut State University. (2016). World's Most Literate Nations. Dikutip 1 Februari 2022 dari <https://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>.
- Chen, J. S., Tran-Thien-Y, L., & Florence, D. (2021). Usability and Responsiveness of Artificial Intelligence Chatbot on Online Customer Experience in E-Retailing. *International Journal of Retail & Distribution Management*.
- Costello, T., & Prohaska, B. (2013). *Innovation. IT professional*, 15(3), pp. 62-64 .
- Danarahmanto, P. A., Primiana, I., Azis, Y., & Kaltum, U. (2020). The Sustainable Performance of the Digital Start-Up Company Based on Customer Participation, Innovation, and Business Model. *Business: Theory and Practice*, 21(1), pp. 115-124.
- Danarahmanto, P. A. (2021). Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Loyalitas Pasien di Tami Dental Care. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 9(2), 151.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2020). Dikutip 1 Februari 2022 dari <https://kumparan.com/kumparannews/minat-baca-warga-jabar-menurun-saat-corona-lebih-rendah-dari-dki-hingga-jatim-1vaaX2n4XxF/2>.
- Fri, W., Pehrsson, T. & Søylen, K. (2013). How Phases of Cluster Development are Associated with Innovation - the Case of China. *International Journal of Innovation Science*, 5(1), pp. 31-44.
- Huebner, F., & Fichtel, C., & Anim, C. (2015). Innovation and Behavioural Flexibility in Wild Redfronted Lemurs. *Animal Cognition*, 18(3), pp. 777-787.

- Leenders, R., & Dolfsma, W. (2016). Social Network for Innovations and New Product Development. *The Journal of Product Innovation Management*, 33(2), pp. 123-131.
- Nurul Izzah, Rizka, et.al. (2021). Inovasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta Dalam Mengembangkan Layanan Berbasis Inklusi Sosial Saat Pandemi Covid-19. *Acarya Pustaka*. Vol. 8 No. 1 April 2021. ISSN: Print 2442- 4366 - Online 2443-0293. Bandung: Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran.
- Sardana, G. (2016) Innovation and Growth. *South Asian Journal of Business and Management Cases*, 5(1).
- Swatika Sari, Esti, Setyawan Pujiono. (2017). Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny. *LITERA*, Vol. 8 No. 1 April 2017. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Westland, J. (2007). *The Project Management Life Cycle: A Complete Step-by-step Methodology for Initiating Planning Executing and Closing the Project*. Kogan Page Publishers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.